

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Program PKPT bertujuan meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat terhadap bencana dan perubahan iklim di desa pesisir, meningkatkan kualitas hidup di desa pesisir, mengembangkan kelembagaan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan secara partisipatif oleh masyarakat desa dengan melibatkan peran serta perempuan dan memfasilitasi kegiatan pembangunan dan/atau pengembangan sarana dan/atau prasarana sosial ekonomi di desa pesisir. Program PKPT adalah hasil akselerasi dari program PDPT tahun 2013-2015. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak program Pengembangan Kawasan Pesisir Tangguh (PKPT) di Desa Bedono Kecamatan Sayung Kabupaten Demak, mengetahui lingkup kegiatan yang ada pada program kebijakan Pengembangan Kawasan Pesisir Tangguh (PKPT) dan mengevaluasi dampak yang terjadi setelah adanya program Pengembangan Kawasan Pesisir Tangguh (PKPT). Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Lingkup program PKPT di Desa Bedono berjalan dari mulai tahun 2013-2015. Program PKPT di desa bedono fokus pada 4 (empat) kegiatan yaitu :
  - a. Bina Manusia
  - b. Bina Usaha
  - c. Bina Lingkungan atau Infrastruktur

d. Bina Siaga Bencana atau Perubahan Iklim.

2) Evaluasi dampak yang terjadi setelah adanya program PKPT bahwa dampak yang dirasakan masyarakat dengan adanya

a. Bina Manusia

Kegiatan bina manusia memiliki output pembinaan pembentukan organisasi KMP (Kelompok Masyarakat Pesisir), arahan pembuatan RKK (Rencana Kerja Kelompok), terselenggaranya kegiatan bina usaha, infrastruktur dan siaga bencana dan motivasi untuk semangat kerja gotong-royong membangun desa. Benefit dari kegiatan bina manusia adalah terjalannya kerukunan masyarakat desa bedono dan tertanamnya jiwa masyarakat yang memiliki rasa semangat jiwa gotong-royong desa. Kemudian dampak adalah masyarakat yang disiplin waktu dan masyarakat yang hemat biaya pengeluaran.

b. Bina Usaha

Kegiatan ini memiliki output diberikannya peralatan untuk membuat usaha krupuk dan bronis mangrove, diberikan pelatihan cara membuat usaha dan diarahkan pemasaran usaha. Benefit atau manfaatnya adalah dapat membuat krupuk dan bronis dengan mandiri usaha hasil dari pelatihan yang telah diberikan Dinas KP menambah mata pencaharian baik masyarakat maupun anggota KMP (Kelompok Masyarakat Pesisir) peralatan bantuan yang diberikan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Demak dapat digunakan dalam jangka panjang tidak hanya

sekali pakai. akan tetapi kegiatan bina usaha tersebut tidak berdampak positif karena masyarakat tidak mau mengembangkan usaha yang sudah dibina oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Demak. Padahal dari pihak Dinas sudah memberikan arahan baiknya usaha tersebut dipasarkan. Akan tetapi usaha tersebut tidak berjalan baik dengan alasan dari masyarakat yang tidak ada modal lagi untuk mengembangkan usaha tersebut.

c. Bina Lingkungan atau Infrastruktur

Output dari kegiatan bina lingkungan atau infrastruktur adalah output yang diterima terbuatnya peninggian jalan rehabilitasi jembatan dan peninggian jembatan evakuasi. Manfaatnya, Sudah tidak terkena banjir rob yang tiba-tiba datang. Dampaknya rumah warga direndam rob saat banjir datang, warga menjadi semangat bekerja. Respon dari masyarakat desa bedono terkait program PKPT pada bina lingkungan dan infrastruktur yaitu berharap masih tetap berjalan. Karena bagaimanapun masyarakat tetap dan masih membutuhkan program PKPT tersebut. Akan tetapi dari pemerintah pusat pada tahun keempat sudah diberhentikan.

d. Siaga Bencana atau Perubahan Iklim

Output terbangunnya talud bambu pada tahun 2013 dan tahun 2014-2015 talud bus beton penahan ombak. Kemudian manfaatnya tidak jauh berbeda dengan bina lingkungan atau infrastruktur yaitu tidak terkena banjir rob lagi. Dampak dirasakan dari tahun 2013 hingga 2015 akan tetapi sampai

sekarang talud tersebut sudah tidak berdiri kokoh. Masyarakat dapat melaksanakan kegiatan sosial, ekonomi dengan lancar hingga tahun 2015 karena sekarang keadaannya volume air laut yang naik ke pemukiman sedikit demi sedikit sudah mulai bertambah membuat kegiatan masyarakat mulai terhambat.

- 3) Faktor penghambat dari program PKPT yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi: semakin berkurangnya anggaran dana, tidak adanya kerjasama atau koordinasi antar OPD, Akses lokasi yang sulit. Kemudian faktor eksternalnya yaitu remaja yang mengatasnamakan LSM mengancam jika tidak diberi jatah hasil dari program PKPT.

## **5.2 Saran**

- 1) Diperlukan persiapan, sosialisasi dan pelatihan yang matang dan terstruktur sebelum program benar-benar dijalankan agar setiap dusun dapat mengetahui pengetahuan tentang program PKPT tersebut.
- 2) Pelatihan usaha di Desa Bedono seharusnya di upayakan semua dusun mendapatkan pembinaan usaha.
- 3) Pada program PKPT ini perlu adanya kerjasama dengan Dinas lain agar saat pelaksanaan pembangunan infrastruktur memiliki tahapan yang sesuai rasionalitas yang seharusnya. Contohnya pembuatan talud atau pembuatan jalan perlu kerjasama dengan dinas PU (Pekerjaan Umum).

- 4) Diperlukan keseriusan dan komitmen yang tinggi dari semua pihak untuk bersinergi dalam membangun kawasan pesisir, agar dalam pelaksanaannya tidak terkesan hanya untuk mengejar target serapan anggaran semata.